

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*, yaitu suatu penelitian yang menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistis, aktual, nyata pada saat ini. Gambaran atau fakta yang sistematis, terhadap fakta-fakta dan fenomena yang akan diselidiki (Sugiyono, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *cyberbullying* pada kalangan Siswa SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Gamping yang terletak di Jl. Jambon, Biru, Trihanggo, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55291.

2. Waktu

Pengumpulan data penelitian telah dilakukan pada bulan Mei Tahun 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek kajian atau berupa objek dengan sifat (atribut) atau properti yang akan dilakukan pengukuran, karena subjek tersebut adalah unit yang nantinya akan diteliti (Sugiyono, 2018). Berdasarkan data dari Bimbingan Konseling (BK) SMP N 2 Gamping Sleman Yogyakarta, jumlah seluruh siswa/siswi Tahun Akademik 2022/2023 sebanyak 576 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan ciri khas dalam penelitian yang diteliti, dimana jumlah keseluruhan hanya terwakilkan oleh beberapa subjek saja. Hal ini bertujuan jika populasinya sangat besar, maka yang diambil hanya beberapa saja karena tidak mungkin peneliti akan mempelajari secara sekaligus sebab peneliti juga keterbatasan dalam hal energi, waktu dan dana. Oleh karena itu sampel menjadi sangat penting dalam populasi (Sugiyono, 2018). Sample dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas VIII yang terdiri dari 6 kelas. Berdasarkan data dari Bimbingan Konseling (BK) SMP N 2 Gamping Sleman Yogyakarta, jumlah siswa tahun akademik 2022/2023 yaitu sebanyak 189 siswa/siswi. Adapun sampel yang diteliti pada penelitian ini adalah siswa/siswi kelas VIII yang terbagi menjadi 6 kelas di SMP N 2 Gamping Sleman Yogyakarta sebanyak 106 responden.

Ketika peneliti memilih sampel yang akan dijadikan sebagai responden penelitian, pemilihannya akan memiliki perbedaan yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria ketika subjek telah memenuhi kualifikasi dari peneliti, berbeda halnya dengan kriteria eksklusi merupakan subjek sebelumnya telah masuk dalam penelitian, akan tetapi dikeluarkan karena terdapat alasan yang tertentu yang mengharuskannya untuk keluar (Irfannuddin, 2019). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Berstatus menjadi siswa/i kelas VIII di SMP N 2 Gamping Sleman Yogyakarta
- 3) Siswa/i yang memiliki akun sosial media
- 4) Siswa/i yang memiliki *smartphone*

b. Kriteria eksklusi

- 1) Siswa/i sakit atau tidak ada di tempat saat pengambilan data

3. Besar Sampel

Besar sampel yang ditetapkan untuk menetapkan banyaknya jumlah responden yang akan diikutsertakan. Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus deskriptif kategorik. Salah satu syarat besar sampel pada penelitian deskriptif kategorik adalah $P \times N = >5$ (Dahlan, 2016).

Rumus besar sampel untuk penelitian deskriptif kategorik:

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{d^2}$$

n = jumlah subjek.

(α) = adalah kesalahan generalisasi. Nilainya ditetapkan peneliti.

$Z\alpha$ = Nilai standar dari alpha. Nilainya diperoleh dari tabel z kurva normal yaitu sebesar 1,96

P = proporsi dari kategori yang menjadi *poin of interest*. Nilainya diperoleh dari keputusan, studi pendahuluan, atau asumsi. Peneliti menentukan sendiri dengan pertimbangan belum diketahui pada penelitian sebelumnya yaitu dengan ketentuan 50 % = 0,5

$Q = 1 - p = 1 - 0,5 = 0,5$

d = Presisi penelitian, yaitu kesalahan prediksi proporsi yang masih dapat diterima. Nilainya ditetapkan peneliti berdasarkan prinsip logis dan mampu laksana. Peneliti menentukan persisi sendiri yaitu sebesar 1% = 0,1 dengan catatan lebih dari 5

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04 = 96$$

Jadi, jumlah sampel yang akan berpartisipasi pada penelitian ini berdasarkan perhitungan sebanyak 96 responden. Peneliti menambah

10% jumlah responden untuk mengantisipasi *drop out*. Setelah ditambah 10%, maka jumlah responden terakhir adalah 106 responden.

4. Teknik Sampling

Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan teknik *staratified random sampling*. Dalam pandangan salah satu ahli yakni Taro Yamane, (1967) dalam *Unnes Journal Of Mathematics*, (2018) metode *staratified random sampling* adalah cara pembagian sampel dengan membaginya secara lebih kecil, pembentukan yang dilakukan harus seperti itu, oleh karena itu setiap stratum *homogeny* berdasarkan kriteria tertentu, setelah itu dari setiap stratum akan diambil secara acak. Cara yang diberlakukan ini setiap individu dalam populasi memiliki potensi peluang yang sama-sama dipilih sebagai sampel (Ulya *et al.*, 2018). Dikarenakan jumlah siswa/i 189 siswa maka pemilihan sampel dengan metode *stratified random sampling* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

Ni : jumlah populasi menurut unit

n : jumlah seluruh sampel: 106

N : jumlah seluruh populasi: 189 (Pereira, 2021).

Jadi perhitungan dalam kasus dengan menggunakan metode *stratified random sampling* sebagai berikut:

Tabel 3.1 Distribusi Besar Sampel Tiap Kelas

Kelas	Jumlah siswa	Hitung sampel	Jumlah Sampel
VIIIA	32 orang	$ni = \frac{32}{189} \times 106 = 17,9$	18 orang
VIIIB	31 orang	$ni = \frac{31}{189} \times 106 = 17,3$	17 orang
VIIIC	32 orang	$ni = \frac{32}{189} \times 48 = 17,9$	18 orang
VIIID	31 orang	$ni = \frac{31}{189} \times 48 = 17,3$	17 orang
VIIIE	32 orang	$ni = \frac{32}{189} \times 48 = 17,9$	18 orang
VIIIF	32 orang	$ni = \frac{32}{189} \times 48 = 17,9$	18 orang
Total			106 sampel

Jadi jumlah sampel penelitian ini sebanyak 106 orang berdasarkan perhitungan besar sampel. Adapun cara peneliti menentukan sampel yang akan dianalisis adalah dengan cara acak yaitu dengan cara mengundi nama pada tiap kelas.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan bentuk konstruksi atau sifat yang nantinya akan dipelajari. Variabel adalah alat atau atribut dari kegiatan tertentu atau dari bidang keilmuan (Sugiyono, 2018). Adapun variabel penelitian ini menggunakan variabel tunggal, yaitu *cyberbullying* meliputi *antecedent* terencana *cyberbullying* (karakteristik kepribadian, *strain* dan peran dan intraksi orang tua), bentuk-bentuk *cyberbullying* dan dampak *cyberbullying*.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang menjadi sebuah saran terhadap beberapa sifat yang terdefinisi dapat diamati. Definisi operasional pada dasarnya dapat dilakukan pengamatan, maksudnya memungkinkan peneliti untuk dapat melakukan pengamatan dan observasi secara langsung kepada subjek yang akan diteliti dan kemudian dapat dilakukan pengulangan oleh orang lain (Swarjana, 2016). Definisi tersebut dijelaskan secara detail dalam tabel 3.1

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur
Usia	Usia responden saat dilakukan penelitian	Kuesioner <i>Cyberbullying</i>	Menggunakan klasifikasi dengan usia 14-18 tahun.
Jenis Kelamin	Ciri Biologis yang dimiliki remaja dibedakan menjadi laki laki dan perempuan	Kuesioner <i>Cyberbullying</i>	Dikategorikan menjadi: 1. Laki-laki 2. Perempuan
Tempat tinggal	Hunian atau tempat dan menetap pada kehidupan sehari-hari	Kuesioner <i>Cyberbullying</i>	Dikategorikan menjadi: 1. Kelurahan/kota 2. Desa

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur
Karakteristik kepribadian <i>cyberbullying</i>	Keperibadian remaja yang membuat remaja menjadi target para pelaku <i>cyberbullying</i>	Kuesioner <i>Cyberbullying</i>	Terdapat 4 jenis pertanyaan dengan ketentuan: Ya = 1 Tidak = 0 Nilai maksimum = 4 Nilai minimum = 0
<i>Strain</i>	kondisi ketegangan psikis yang ditimbulkan dari hubungan negative dengan orang lain yang menghasilkan efek moral (trauma rasa marah dan frustrasi) yang mengarah pada kenakalan	Kuesioner <i>Cyberbullying</i>	Terdapat 2 jenis pertanyaan dengan ketentuan: Ya = 1 Tidak = 0 Nilai maksimum = 2 Nilai minimum = 0
Peran intraksi orang tua	Peran orang tua dalam mengawasi aktivitas remaja dalam berintraksi di sosial media	Kuesioner <i>Cyberbullying</i>	Terdapat 5 jenis pertanyaan dengan ketentuan: Ya = 1 Tidak = 0 Nilai maksimum = 5 Nilai minimum = 0
Bentuk-bentuk <i>Cyberbullying Flaming</i> (amarah)	Hal yang dialami oleh korban <i>cyberbullying</i> yang mendapatkan pesan teks yang isinya merupakan kata-kata yang penuh amarah dan frontal	Kuesioner <i>Cyberbullying</i>	Terdapat 1 jenis pertanyaan dengan ketentuan: Ya = 1 Tidak = 0 Nilai maksimum = 1 Nilai minimum = 0
<i>Harassment</i> (gangguan)	Hal yang dialami oleh korban <i>cyberbullying</i> yang mendapatkan pesan-pesan yang berisi gangguan di jejaring sosial media dilakukan secara terus menerus	Kuesioner <i>Cyberbullying</i>	Terdapat 1 jenis pertanyaan dengan ketentuan: Ya = 1 Tidak = 0 Nilai maksimum = 1 Nilai minimum = 0
<i>Denigration</i> (pencemaran nama baik)	Hal yang dialami oleh korban yang mendapatkan perlakuan	Kuesioner <i>Cyberbullying</i>	Terdapat 2 jenis pertanyaan dengan ketentuan: Ya = 1

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur
	mengumbar keburukan dirinya di internet dengan maksu merusak reputasi dan nama baik orang tersebut.		Tidak = 0 Nilai maksimum = 2 Nilai minimum = 0
<i>Inpersonation</i> (peniruan)	Hal yang dialami oleh korban yang mengalami Tindakan seseorang yang berpura-pura menjadi dirinya dan mengirim pesan-pesan atau status yang tidak baik	Kuesioner <i>Cyberbullying</i>	Terdapat 2 jenis pertanyaan dengan ketentuan: Ya = 1 Tidak = 0 Nilai maksimum = 2 Nilai minimum = 0
<i>Outing and Trickery</i> (tipu daya)	Hal yang dialami korban yang mengalami tindakan menyebar rahasia atau foto-foto pribadi dirinya	Kuesioner <i>Cyberbullying</i>	Terdapat 2 jenis pertanyaan dengan ketentuan: Ya = 1 Tidak = 0 Nilai maksimum = 2 Nilai minimum = 0
<i>Exclusion</i> (pengeluaran)	Hal yang dialami korban yang mengalami tindakan secara sengaja dan kejam mengeluarkan dirinya oleh seseorang dari grub	Kuesioner <i>Cyberbullying</i>	Terdapat 2 jenis pertanyaan dengan ketentuan: Ya = 1 Tidak = 0 Nilai maksimum = 2 Nilai minimum = 0
<i>Cyberstalking</i>	Hal yang dialami oleh korban mengalami Tindakan berupa pencemaran nama baik dan gangguan oleh seseorang secara intens sehingga membuat ketakutan besar pada remaja tersebut.	Kuesioner <i>Cyberbullying</i>	Terdapat 2 jenis pertanyaan dengan ketentuan: Ya = 1 Tidak = 0 Nilai maksimum = 2 Nilai minimum = 0
Dampak <i>cyberbullying</i> (kecemasan)	Efek yang ditimbulkan pada remaja setelah	Kuesioner <i>Cyberbullying</i>	Terdapat 5 jenis pertanyaan dengan ketentuan:

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur
	mendapatkan <i>cyberbullying</i> dari remaja yang berimbas pada perilaku cemas.		Ya = 1 Tidak = 0 Nilai maksimum = 1 Nilai minimum = 0
Mengurangi tingkat self-esteem pada individu	Mengurangi keyakinan dalam kemampuan remaja untuk bertindak dan menghadapi tantangan hidup.	Kuesioner <i>Cyberbullying</i>	Terdapat 2 jenis pertanyaan dengan ketentuan: Ya = 1 Tidak = 0 Nilai maksimum = 1 Nilai minimum = 0

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan melakukan pengumpulan data dengan cara memberikan kuesioner kepada responden. Kuesioner merupakan cara untuk mengumpulkan data, metode atau cara menyesuaikan instrumennya. Pertanyaan tertulis merupakan bentuk dari lembar kuesioner, hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan data dari responden terkait pengetahuan dan praktik yang dilakukannya. Maka dari itu, keterampilan dan kreatifitas sangat berperan penting dalam membuat kuesioner agar lebih mudah untuk dibaca (Siyoto & Sodik, 2015).

a. Data Demografi

Peneliti mencantumkan data demografi sebagai salah satu tambahan kuesioner dari penelitian ini. Adapun data demografi yang diteliti meliputi: usia dan jenis kelamin, dan pendidikan.

b. Kuesioner *Cyberbullying*

Alat pengukur yang digunakan untuk mengukur gambaran *cyberbullying* adalah menggunakan kuesioner *cyberbullying* yang disusun oleh Ubaidillah (2019) dan menggunakan model skala *Guttman*. Konsep yang dikembangkan pada skala ini adalah untuk melihat aspek atau dimensi-dimensi *cyberbullying* yang berdampak

terhadap individu yang mendapatkan *cyberbullying*, yaitu: *Antecedent* Terencana *Cyberbullying* yang terdiri dari 3 aspek (karakteristik kepribadian, strain dan peran intraksi orang tua dengan anak), *Behavior Cyberbullying* yang terdiri dari 7 aspek (*flaming*, *hasrassment*, *denigration*, *impersonatin*, *outing*, *exlusion* dan *cyberstalking*) dan *Consequence Cyberbullying*. Adapun kisi-kisi dari kuesioner *cyberbullying* ditampilkan dalam tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pertanyaan Kuesioner *Cyberbullying*

Dimensi	Aspek	Jumlah item
<i>Antecedent</i> Terencana <i>Cyberbullying</i>	1. Karakteristik kepribadian	4
	2. Strain	2
	3. Peran intraksi orang tua dengan anak	5
<i>Behavior</i> <i>Cyberbullying</i> (Bentuk-bentuk <i>cyberbullying</i>)	1. <i>Flaming</i>	1
	2. <i>Hasrassment</i>	1
	3. <i>Denigration</i>	2
	4. <i>Impersonatin</i>	2
	5. <i>Outing</i>	2
	6. <i>Exlusion</i>	2
	7. <i>Cyberstalking</i>	2
<i>Consequence</i> <i>Cyberbullying</i> (dampak)	1. Kecemasan	5
	2. Mengurangi tingkat <i>self-esteem</i> pada individu	2
Total		30

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara langsung oleh peneliti. Sumber data penelitian ini melalui data primer atau mengambil data langsung ke siswa/I kelas VIII di SMP N 2 Gamping Sleman Yogyakarta. Adapun langkah-langkah pada saat melakukan pengambilan data penelitian sebagai berikut:

- Peneliti akan meminta izin kepada pihak sekolah terlebih dahulu untuk melakukan pengambilan data
- Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah, peneliti akan meminta bantuan kepada guru BK untuk mengarahkan siswa/I kelas VIII.

- c. Melakukan pengumpulan data dengan menggunakan *staratified random sampling*, dengan cara mengundi dengan kertas yang telah diberi nama, kemudian mengulung setiap kertas dan dimasukan kedalam wadah lalu melakukan pengocokan. Nama yang muncul dalam kertas dan yang keluar akan menjadi responden
- d. Responden yang sudah terpilih menjadi responden dikumpulkan didalam satau kelas. Selanjutnya peneliti dan asisten peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dan membagikan kuesioner kepada masing-masing responden.
 - a. Setelah kuesioner tersisi, selanjutnya peneliti dan asisten penelitian melakukan pengecekan kuesioner masing-masing responden. Jika terdapat kuesioner yang terisi belum lengkap, maka akan diminta responden yang bersangkutan untuk melengkapinya pada saat itu juga.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu tanda bahwa pengukuran lebih akurat dan dapat mengukur apa yang sedang diukur. Untuk mengetahui hal tersebut, instrumen harus diuji dengan mengukur hubungan antara nilai (skor) tiap pertanyaan (item) dengan jumlah hasil kuesioner (Sugiyono, 2018). Peneliti tidak melakukan uji validitas terhadap kuisisioner *Cyberbullying* karena kuisisioner tersebut sudah dilakukan uji validitas oleh Ubaidillah (2019) pada remaja di SMA Nuris Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember kepada 30 responden. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan hasil nilai rentang 0,404-0,789. Nilai tersebut diatas nilai r table ($>0,361$), sehingga kuesioner *cyberbullying* dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas memiliki tujuan untuk mencari tahu tentang hasil pengurutan yang tetap harus konsisten, misalnya pengukuran dilakukan

dua kali atau bahkan lebih dari dua kali namun hasil yang diperoleh tetap tidak memiliki perbedaan satu sama persis. Pengujian reliabilitas bisa dilakukan dengan cara internal ataupun eksternal. Jika secara eksternal, test retest menjadi pengujian yang dilakukan, kemudian *equivalent* dan keduanya yang digabung. Kemudian secara internal dilakukan pengujiannya melalui cara analisis terhadap butir-butir yang terdapat dalam instrument melalui teknik tertentu (Mahfoedz, 2018). Peneliti tidak melakukan uji reliabilitas terhadap kuisisioner *cyberbullying* karena kuisisioner tersebut sudah dilakukan uji reliabilitas oleh Ubaidillah (2019) yang memperoleh hasil Cronbach Alph'a 0,890 >0,70, sehingga kuesioner *cyberbullying* dinyatakan reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan data

Pengolahan data merupakan salah satu tahapan yang termasuk sangat penting didalam sebuah penelitian karena data yang diterima dari responden masih dalam bentuk data mentah dan peneliti belum memperoleh informasi yang mereka butuhkan dari data tersebut. Agar peneliti dapat mengolah data, maka pengolahan data harus melalui beberapa tahapan, antara lain (Masturo & Temesvari, 2018):

a. *Editing*

Editing merupakan pengecekan data-data yang sebelumnya telah dikumpulkan semuanya dari hasil temuan yang dilakukan, dalam proses ini bertujuan agar data-data yang terkumpul semuanya valid sebab bisa jadi terdapat data-data yang mungkin tidak diperlukan atau tidak masuk kriteria (Siregar, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan proses pengecekan terhadap hasil pembagian kuesioner yang telah diisi oleh masing-masing responden, kuesioner yang tidak terisi dengan lengkap maka peneliti meminta responden yang bersangkutan untuk melengkapinya.

b. *Coding*

Coding merupakan kode untuk memberikan tanda terhadap setiap data yang masuk kategori yang sama. Kode biasanya ditandai dengan angka-angka atau huruf yang memberikan perbedaan terhadap data ataupun analisis identitas data (Swarjana, 2016). Kode-kode yang diberikan dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai data kuantitatif atau berupa nilai-nilai pengkodean ditampilkan dalam tabel 3.4

Tabel 3.4 Pengkodean

No.	Karakteristik	<i>Coding</i>
1.	Jenis kelamin	
	Laki-laki	1
	Perempuan	2
2.	Tempat tinggal	
	Kota	1
	Desa	2
3.	Pendidikan Orangtua	
	SD	1
	SMP	2
	SMA	3
	Perguruan Tinggi	4
4	<i>Cyberbullying</i>	
	Tinggi	1
	Rendah	2

c. *Tabulasi*

Tabulasi merupakan data-data yang diproses dalam bentuk tabel, yang sebelumnya telah diberikan tanda kode dengan disesuaikan kebutuhan analisis oleh peneliti. Tabel-tabel tersebut berisi ringkasan-ringkasan yang memberikan kemudahan dalam menganalisis datanya (Swarjana, 2016). Dalam proses tabulasi, peneliti melakukan penyusunan data dalam bentuk tabel agar lebih mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel frekuensi yang dinyatakan dalam persen.

d. *Entry*

Entry adalah tahapan proses pemasukan data dari hasil semua variabel penelitian dan jawaban responden untuk pemrosesan lebih lanjut. Data tersebut dapat dimasukkan secara manual ke dalam *Microsoft Excel* dan data diimport dan diproses di SPSS (Roflin, 2021). Dalam proses *entry*, peneliti memasukan data peneliti secara manual ke dalam *Microsoft Excel* dan kemudian data diimport dan diproses menggunakan program komputerisasi.

e. *Procesing*

Processing merupakan kegiatan ketika kuesioner telah terisi full dan juga sudah melewati tahap perkodingan, hal yang selanjutnya untuk ditempuh adalah proses data yang dilakukan oleh peneliti untuk dianalisis. Peneliti bisa melakukan proses data dengan cara memasukkan data kuesioner ke dalam program komputer (Hidayat et al., 2019).

f. *Cleaning*

Cleaning adalah pembersihan data untuk memastikan apakah data tersebut benar. Peneliti melakukan setidaknya tiga pemeriksaan untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan sudah benar. Hasil proses pembersihan tidak menunjukkan kesalahan sehingga semua data dapat digunakan (Roflin, 2021). Dalam proses tahap *cleaning*, peneliti melakukan pemeriksaan sebanyak tiga kali untuk memastikan apakah data yang telah dimasukan ke dalam program 32mmoral32 sudah sesuai atau tidak.

2. Analisa Data

Data yang telah didapatkan melalui pembagian kuesioner, selanjutnya di *entry* ke program komputer melalui aplikasi SPSS, yang bertujuan untuk memberikan kesimpulan terhadap hasil penelitian agar mendapatkan hasil yang sesuai harapan. Setelah itu, hasilnya di tuangkan di dalam tabel yang digabungkan dengan laporan hasil

penelitian. Adapun analisis data dipakai pada penelitian ini, yaitu hanya analisis univariat saja yang merupakan analisis menggambarkan satu variabel saja. Analisis univariat dilakukan dengan melakukan perhitungan pada satu variabel untuk melihat distribusi frekuensi *cyberbullying* menggunakan statistika deskriptif (Hasnindar et al., 2020). Analisis univariat dilakukan dengan menggunakan *software* komputer. Hasil pengelolaan data dalam bentuk data proporsi atau persentase.

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : frekuensi

n : jumlah sampel (Notoatmodjo, 2018).

Skor nilai rata-rata yang diperoleh responden pada Usia responden akan diperhitungkan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$: nilai rata-rata

x_i : nilai data ke-i

n : banyaknya data

I. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari manusia, berhubungan pada perilaku terhadap manusia, maka dari itu penelitian terkait dengan manusia sebagai subjek penelitian tidak diperbolehkan bertentangan dengan etika. Adapun persetujuan etik dalam penelitian ini yang telah didapatkan dari Komisi Eka Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 22 Agustus 2023 dengan Nomor: Skep/496/KEPK/VIII/2023. Prinsip-prinsip didalam sebuah etika penelitian yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Dalam sebuah penelitian perlu adanya sebuah pertimbangan terhadap setiap hak subjek terkait keterbukaan suatu informasi dengan melalui jalur penelitian dan bebas dalam menentukan sesuatu serta tidak ada paksaan dalam berkontribusi dalam penelitian, hal tersebut yang dimaksud menghormati harkat dan martabat antar manusia.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Pada dasarnya setiap manusia mempunyai hak yang melekat dan keleluasan dari dirinya sendiri. Peneliti tentunya akan merahasiakan data pribadi setiap individu untuk tidak diketahui oleh yang lain. Karena tidak semua orang mau untuk dibuka data privasinya, oleh karena itu peneliti harus paham betul terhadap setiap hak utama dalam penelitian. Secara implementasinya, bahwa identitas penelitian tidak diperbolehkan untuk dipublik dari sisi apapun itu, yang bertujuan untuk melindungi anonimitas dan ketertutupan identitas subjek. Oleh sebab itu untuk menutupi identitas responden, maka peneliti hanya memberikan pengkodean saja.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Keadilan merupakan suatu bentuk menghargai individu, menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, menjaga hak-hak serta tidak memperlakukan tidak sama antar individu. Untuk itu, peneliti akan menjamin bahwa seluruh responden yang berpartisipasi sebagai responden akan memperoleh perlakuan yang sama tanpa membedakan.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Ketika melaksanakan penelitian, maka peneliti diharuskan untuk melakukannya sesuai dengan prosedur yang berlaku agar penelitian yang diteliti dapat dimanfaatkan kepada subjek dan dapat

digeneralisasikan ditingkat (*Beneficence*). Penelitian tentunya meminimalkan efek kerugian bagi subjek. Jika saja, dalam penelitian ini menyebabkan hal buruk bagi subjek, maka subjek akan dikeluarkan dalam penelitian ini untuk mencegah hal buruk tersebut.

J. Jalannya Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini akan dijalankan dengan tiga tahapan yaitu persiapan, pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data. Penjelasan masing - masing tahapan adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian yang meliputi penyusunan laporan proposal :

- a. Mencari referensi sebagai acuan penelitian.
- b. Peneliti mengusulkan masalah yang didapat dan judul penelitian kepada dosen pembimbing.
- c. Peneliti melakukan konsultasi ke pembimbing yang berkaitan dengan langkah-langkah penyusunan proposal skripsi.
- d. Peneliti mengajukan judul penelitian kepada dosen koordinator dan kepala Prodi S1 Keperawatan.
- e. Peneliti mengajukan izin penelitian kepada Lembaga dan Penelitian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk melakukan studi pendahuluan.
- f. Peneliti mengambil data awal ke SMP N 2 Gamping Sleman Yogyakarta
- g. Peneliti melakukan penyusunan proposal skripsi dan bimbingan kepada pembimbing dan melakukan perbaikan atas saran dan masukan dari pembimbing.
- h. Peneliti melakukan ujian proposal skripsi sesuai yang diajukan.
- i. Peneliti memperbaiki proposal skripsi dengan masukan dan saran yang diberikan oleh dosen pembimbing dan penguji.

- j. Setelah proposal telah disetujui, peneliti mengisi lembar permohonan etik pada penelitian yang akan dilaksanakan.
- k. Sebelum ke tahap pelaksanaan penelitian, peneliti melibatkan tiga asisten peneliti untuk membantu dalam penelitian. Asisten peneliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) semester 8 yang pernah mendapatkan materi mengenai metodologi penelitian, kemudian peneliti memberikan penjelasan tentang penelitian dan tujuan penelitian serta dalam pengisian kuesioner agar asisten peneliti memiliki persepsi yang sama dengan peneliti.

2. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian akan dilakukan sendiri oleh peneliti dengan langkah-langkah pelaksanaannya sebagai berikut :

- a. Peneliti mengajukan kelayakan etik penelitian ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- b. Peneliti mengajukan permohonan izin ke LPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk melakukan penelitian di Puskesmas Kalasan.
- c. Peneliti menyampaikan surat izin ke Kepala Sekolah SMP N 2 Gamping Sleman Yogyakarta dan mengkoordinasikan mengenai waktu penelitian yang disepakati bersama.
- d. Peneliti datang kembali ke SMP N 2 Gamping Sleman Yogyakarta untuk melakukan penelitian dan melakukan pertemuan dengan calon responden.
- e. Melakukan pengumpulan data dengan menggunakan *staratified random sampling*, dengan cara mengundi dengan kertas yang telah diberi nama, kemudian mengulung setiap kertas dan dimasukan kedalam wadah lalu melakukan pengocokan. Nama yang muncul dalam kertas dan yang keluar akan menjadi responden

- f. Responden yang sudah terpilih menjadi responden dikumpulkan didalam satau kelas. Selanjutnya peneliti dan asisten peneliti menjelaskan maksud dan itujuan dan membagikan kuesioner kepada masing-masing responden.
 - g. Setelah kuesioner tersisi, selanjutnya peneliti dan asisten penelitian melakukan pengecekan kuesioner masing-masing responden. Jika terdapat kuesioner yang terisi belum lengkap, maka akan diminta responden yang bersangkutan untuk melengkapinya pada saat itu juga.
 - h. Memberikan snack makanan ringan sebagai tanda terimakasih sudah berpartisipasi dalam penelitian
 - i. Melakukan pengelolaan dan analisis data menggunakan komputerisasi
3. Tahap akhir
- a. Menyimpulkan hasil penelitian
 - b. Menyusun proposal BAB IV dan BAB V
 - c. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi
 - d. Melakukan revisi sampai di ACC nya laporan oleh dosen pembimbing
 - e. Melakukan seminar hasil dengan penguji
 - f. Melakukan revisi laporan dan konsul ke dosen pembimbing
- Mengumpulkan hasil penelitian sudah direvisi dan disahkan oleh penguji